

**CITRA NEGATIF YANG DIMILIKI PERS AMERIKA SERIKAT SERTA
FAKTA YANG TERSEMBUNYI DI DALAMNYA MENIMBULKAN
KURANGNYA BERITA ATAU INFORMASI YANG DISAJIKAN**

SKRIPSI

Oleh

Nama : Rizki Wulan Sari A.ZA

NIM : 03.130.040



JURUSAN SASTRA INGGRIS STRATA-1

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2007

Skripsi yang berjudul :

**CITRA NEGATIF YANG DIMILIKI AMERIKA SERIKAT SERTA FAKTA
YANG TERSEMBUNYI DI DALAMNYA MENIMBULKAN KURANGNYA
BERITA ATAU INFOMASI YANG DISAJIKAN**

Disusun oleh :

Rizki WulanSari A.ZA

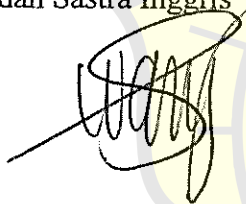
03.130.040

Disetujui untuk diajukan dalam sidang skripsi sarjana oleh :

Mengetahui :

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris



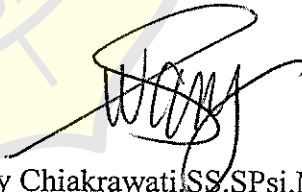
(Swany Chiakrawati.SS.SPsi,MA)

Pembimbing I



(Dr. Hj. Albertine Minderop,MA)

Pembimbing II



(Swany Chiakrawati.SS.SPsi,MA)

Skripsi yang berjudul :

**CITRA NEGATIF YANG DIMILIKI PERS AMERIKA SERIKAT SERTA
FAKTA YANG TERSEMBUNYI DI DALAMNYA MENIMBULKAN
KURANGNYA BERITA ATAU INFORMASI YANG DISAJIKAN**

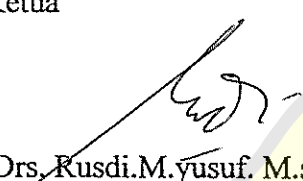
Disusun oleh :

Rizki Wulansari A.ZA

03.130.040

Telah di uji dan lulus pada tanggal 01 Agustus 2007 dihadapan panitia ujian skripsi
Sarjana Fakultas Sastra.


Ketua


(Drs. Rusdi.M.yusuf. M.si)

Pembimbing

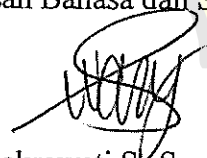

(Dr.H.Albertine Minderop.MA)

Pembaca


(Swany Chiakrawati Ss.Spsi.MA)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra


(Swany Chiakrawati.Ss.Spsi.MA)

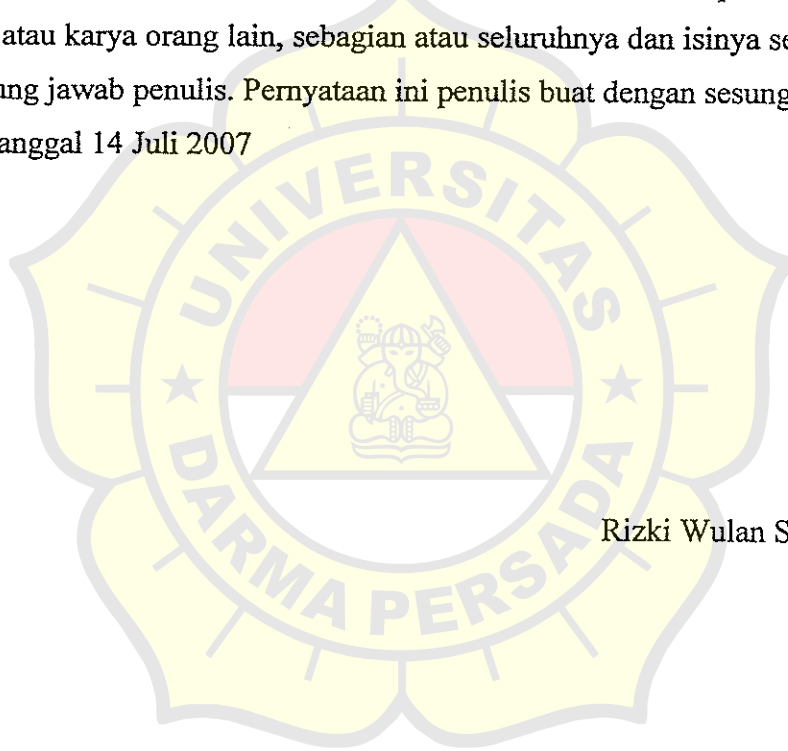
Dekan Fakultas Sastra


(Dr.Hj.Albertine Minderop.MA)

Skripsi sarjana yang berjudul :

**CITRA NEGATIF YANG DIMILIKI PERS AMERIKA SERIKAT SERTA
FAKTA YANG TERSEMBUNYI DI DALAMNYA MENIMBULKAN
KURANGNYA BERITA ATAU INFORMASI YANG DISAJIKAN**

Merupakan karya ilmiah yang penulis susun di bawah bimbingan Dr.Hj. Alberine Minderop.MA dan Swany Chiakrawati,SS,SPsi,MA bukan merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isinya sepebuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya di Bekasi : pada tanggal 14 Juli 2007



Rizki Wulan Sari A.ZA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kepada ALLAH SWT atas segala rahmat, nikmat dan ridhonya kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Adapun judul skripsi ini adalah Citra negatif yang dimiliki Pers Amerika Serikat serta fakta yang tersembunyi didalamnya menimbulkan kurangnya berita atau informasi yang disajikan. Dalam penyajiannya, penulis menggunakan metode kepustakaan yang meliputi pemaparan dan teknis, melalui teori Kebebasan Pers : Otoritarian, Liberitarian, dan Social Responsibility. Penulis menganalisis tentang fakta-fakta yang tersembunyi dalam media atau pers dalam menyajikan berita.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya serta rasa hormat dari berbagai pihak hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

1. Yang terhormat Ibu Dr. Hj. Albertine Minderop MS selaku dosen pembimbing, pembimbing akademis dan juga Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra Inggris yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi hingga selesai.
2. Yang terhormat Ibu Swany Chiakrawati .SS.SPsi.MA selaku dosen pembaca yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikiran hingga terselesaikannya proses penyusunan skripsi ini.
3. Yang terhormat seluruh dosen Sastra, khususnya Sastra Inggris, Terima kasih telah membimbing, memberikan nasihat serta dorongan yang telah Bapak dan Ibu berikan.
4. Kepada pihak Kedutaan Besar Amerika Serikat di Jakarta (US EMBASSY) khususnya bagian Public Affair Service dan juga perpustakaan Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang telah memberikan sumbangan buku dan informasi yang menyangkut penulisan skripsi ini.

5. Kepada keluarga tercinta, Ibu, Bapak, Kakak dan orang yang paling istimewa “Awalludin Riyat” serta saudara-saudara yang telah memberikan semangat dan dukungan baik materi dan non materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
6. Teman-teman, baik di dalam lingkungan Universitas Darma Persada (UNSADA) maupun diluar UNSADA, terimakasih telah memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
7. Untuk seluruh staff yang telah membantu penulisan skripsi ini yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.



Bekasi, 14 Juli 2007

Rizki Wulan Sari A.ZA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Perumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Landasan Teori	6
1.7 Metode Penelitian.....	7
1.8 Manfaat Penelitian.....	7
1.9 Sistematika Penyajian.....	8

BAB II PERS AMERIKA SERIKAT

2.1 Pers dalam arti luas dan sempit	9
2.2 Media cetak yang berpengaruh dalam berjalannya pers.....	10
2.2.1 <i>The New York Times</i>	10
2.2.2 <i>The Washington Post</i>	12
2.3 Kebebasan pers.....	14
2.4 Pers Amerika	16
2.5 Hak dan tanggung jawab pers.....	18
2.6 Media massa barat pelayan kepentingan politik imperialisme..	18
2.7 Keterkaitan bangsa Yahudi dengan Pers Amerika	20
2.8 Rangkuman	21

BAB III FAKTA-FAKTA BERITA ATAU INFORMASI YANG TIDAK DISAJIKAN PERS

3.1	2 Peristiwa dalam kepresidenan George W Bush	24
3.1.1	Peristiwa 9/11/09	25
3.1.2	<i>WMD (Weapons of Mass Destruction)</i>	29
3.2	Pencabutan artikel media massa Newsweek sehubungan dengan Berita yang disampaikan	30
3.3	Perang melawan hak asasi manusia.....	31
3.3.1	Tentara Amerika menari-nari di atas penderitaan warga Irak.....	31
3.3.2	Pengkremasian Jenazah oleh tentara Amerika Serikat..	32
3.3.3	Tahanan Guantanamo “dibaptis” dan diselubungi bendera Israel	32
3.4	NASA	33
3.5	Rangkuman	36

BAB IV CITRA NEGATIF YANG DIMILIKI AMERIKA SERIKAT SERTA FAKTA YANG TERSEMBUNYI DI DALAMNYA MENIMBULKAN KURANGNYA BERITA YANG DISAJIKAN

4.1	Teori Kebebasan Pers : <i>Otoritarian</i>	38
4.1.1	Citra negatif pers Amerika Serikat melalui teori kebebasan pers: <i>Otoritarian</i>	39
4.1.1.1	Pergeseran fungsi pers yang dahulu berpihak kepada rakyat kini menjadi kaki kanan pemerintah atau lembaga terkait.....	39
4.2	Teori kebebasan Pers : <i>Libertarian</i>	42
4.2.1	Berita-berita yang bertolak belakang dari <i>Libertarian</i>	43
4.3	Teori kebebasan Pers : <i>Social Responsibility</i>	44
4.4	Mengapa terjadi pergeseran fungsi pers?.....	45
4.5	Rangkuman	46

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan..... 48

5.2 *Summary of thesis*..... 49

DAFTAR PUSTAKA..... 50

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

SKEMA

GAMBAR-GAMBAR

ABSTRAK

CURRICULUM VITAE



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia modern, Pers memegang peranan yang sangat penting dalam menyampaikan berita, pendapat umum, emosi dan kepercayaan, baik melalui surat kabar, majalah, buku, radio, televisi atau film. Secara harfiah pers berarti cetak dan secara maknawiah berarti penyiaran secara tercetak atau publikasi secara dicetak (*Printed Publication*). Dalam perkembangannya pers mempunyai dua pengertian yaitu pers dalam arti luas dan sempit. Pers dalam pengertian luas meliputi segala penerbitan, bahkan termasuk dalam media massa elektronik, siaran radio, dan siaran televisi. Sedangkan pers dalam pengertian sempit hanya terbatas pada media cetak saja, yaitu surat kabar, majalah, tabloid dan majalah. Meskipun pers mempunyai 2 pengertian seperti yang diterangkan diatas, pada umumnya khalayak menganggap pers itu adalah media cetak, surat kabar dan majalah. Perbedaan antara media massa cetak dan elektronik sangatlah khas, pesan-pesan yang disampaikan media massa elektronik hanya dapat diterima orang-orang yang selalu berada di depan pesawat televisi dan radio, sedangkan media massa cetak, pesan-pesan yang disampaikan dapat dikaji ulang dan dipelajari serta disimpan sewaktu-waktu jika diperlukan. Ciri-ciri khas itulah yang menyebabkan media massa cetak lebih tinggi daya persuasifnya (yaitu, bagaimana caranya agar orang lain bersedia menerima sesuatu paham atau keyakinan : melakukan suatu perbuatan atau kegiatan lain-lain) daripada media massa elektronik, karena pesan-pesan persuasif melalui media cetak lebih banyak ditujukan kepada pikiran, sedangkan pesan-pesan persuasif melalui media elektronik lebih ditujukan kepada perasaan.¹

¹ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu komunikasi : Teori dan praktek*. Bandung : Remadja Karya, 1984. hlm 145

Proses komunikasi pada hakikatnya adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang kepada orang lain. Pikiran bisa merupakan gagasan, informasi, opini dan lain-lain yang muncul dari benak kita. Sedangkan perasaan bisa berupa keyakinan, kepastian, keragu-raguan, kekhawatiran, kemarahan, keberanian, kegairahan yang timbul dari lubuk hati.¹

Sejarah demokrasi di dunia telah menempatkan pers dan penyiaran sebagai ruang yang diperebutkan oleh kekuasaan dan masyarakat sipil. Dari sisi kekuasaan keduanya diharapkan dapat menjadi alat pendukung program-program serta tidak bersikap kritis terhadap berbagai kebijakan Negara, sedangkan masyarakat sipil menghendaki agar pers dan penyiaran menjadi alat perjuangan kepentingan masyarakat yang selama ini dikuasai oleh kekuasaan. Hadirnya kebebasan pers juga dapat ikut mempercepat proses pembangunan yang berpusat pada hadirnya kesejahteraan masyarakat.³

Pers mengangkat dirinya sebagai pemantau resmi kehidupan para pejabat, pencatat peristiwa umum dan bahkan menjadi penengah tidak resmi dalam perilaku masyarakat.⁴

Sejak abad pertengahan berakhir, berita datang dalam bentuk lagu dan cerita, dalam balada-balada yang disenandungkan oleh pengamen keliling. Jurnalisme modern muncul pada awal abad ke-17, lahir dari perbincangan terutama ditempat umum seperti di kafe, pub atau kedai minum di Amerika. Pada awal abad ke-18, wartawan mulai memformulasikan teori kebebasan berbicara dan pers bebas. Rakyat mempunyai "sebuah hak.... baik untuk memaparkan dan melawan kekuasaan yang semena-mena... dengan berbicara dan menulis kebenaran. Di dalam amandemen pertama, demikian bunyi keputusan yang dikeluarkan Mahkamah Agung yang mendukung hak New York Times untuk menerbitkan dokumen rahasia pemerintah yang disebut *Pentagon Papers* pada tahun 1971, "Para pendiri bangsa ini

¹ *Ibid*, hlm 11

³ www.pikiranrakyat.com

⁴ Departemen Luar Negeri Amerika Serikat, *Pers Tak Terbelenggu*. Jakarta: Dinas Penerangan dan Kebudayaan, 2004. hlm 2

mengharuskan pers bebas dilindungi untuk memenuhi perannya dalam demokrasi kita”.⁵

Demokrasi dan kedaulatan rakyat dalam menentukan nasibnya sendiri merupakan salah satu impian terpenting umat manusia. Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang terbaik, memiliki kemampuan untuk berupaya dan berikhtiar serta memiliki hak untuk masa depan individu dan social mereka sendiri. Demokrasi menurut Abraham Lincoln, mantan Presiden Amerika Serikat ke-16 (1861-1865) adalah pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Namun kadang Amerika saat ini lebih gencar mengklaim dirinya sebagai master/guru demokrasi dengan menggunakan kekuatan politik dan militernya yang besar. Titik lemah demokrasi Amerika Serikat adalah besarnya peran media massa Amerika Serikat dalam mempengaruhi opini umum. Paul Street menyebut media massa Amerika sebagai kekuatan anti demokrasi dalam masyarakat.⁶ Media berita tidak lain adalah jembatan yang menghubungkan kita dengan dunia. Melalui jembatan –jembatan ini, kita mengetahui beragam peristiwa di seantero jagat, namun sayangnya, tak semua media yang memberitakan berita itu benar. Ada sebagian yang didominasi kepentingan atau pihak tertentu hingga laporan yang disajikan tidak berimbang atau tidak sesuai dengan yang terjadi. Bahkan ada pula peristiwa yang sebenarnya penting, tetapi diacuhkan sama sekali, sekarang dunia penuh dengan kebohongan dan muslihat pemimpin barat yang didukung media korporat. Jurnalis sejati yang senantiasa menyampaikan kebenaran, seolah menjadi makhluk langka. Pers yang objektif dan tidak berat sebelah pun seakan mati suri, padahal tujuan utama jurnalis sebenarnya adalah menyediakan informasi yang akurat dan terandalkan. Bagi seorang peneliti komunikasi, setidaknya ada lima hal kebohongan dari media. *Pertama*, Membesar-besarkan atau mengecil-kecilkan data, peristiwanya memang ada, namun disajikan lebih besar, lebih

⁵ Bill Kovach dan Tom Rosenstiel, *The Elements of Journalism (What Newspeople should know and the public should expect) atau elemen-elemen jurnalisme (Apa yang seharusnya diketahui wartawan dan yang diharapkan public)*. Terjemahan Yusi A. Pareanom. Jakarta: Institut Studi Arus Informasi dan Kedutaan Besar Amerika Serikat di Jakarta. 2004 hlm 17-19

⁶ www.pikiran.rakyat.com *Op. Cit*

dramatis, atau lebih kecil, atau dianggap tidak terlalu penting untuk diberitakan secara detail. *Kedua*, Memberitakan yang tidak pernah ada. *Ketiga*, tidak memberitakan kejadian yang memang terjadi dan seyogyanya jika disajikan mungkin bermanfaat bagi publik. *Keempat*, Membohongi agenda publik dengan sengaja, artinya media memborbardir kita dengan berbagai berita yang kemudian memaksa kita untuk ikut mengakui agenda itu sebagai hal-hal yang penting dalam hidup kita, yang seharusnya mendapat curahan perhatian. *Kelima*, Membohongi publik dengan menekankan berkali-kali bahwa mereka, yakni media sebagai institusi maupun orang-orang dibelakangnya tidak sedang membohongi anda⁷.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, saya mengidentifikasi masalah : Adanya kurangnya berita yang media Amerika Serikat sajikan. Amerika Serikat selalu mengklaim dirinya sebagai Negara Demokrasi yang selalu menjunjung tinggi kebebasan pers, dimana pers dapat mengeluarkan aspirasinya dalam membuat berita, asal tidak keluar dari konstitusi Amandemen pertama, namun tidak demikian kenyataannya banyak berita yang mereka(media Amerika Serikat) tidak sesuai dengan kenyataan yang ada. Saya berasumsi bahwa tema penelitian ini adalah Citra negatif yang dimiliki pers Amerika Serikat serta fakta yang tersembunyi didalamnya menimbulkan kurangnya berita atau informasi yang disajikan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, saya membatasi masalah penelitian pada Citra negatif yang dimiliki pers Amerika Serikat serta fakta yang tersembunyi didalamnya menimbulkan kurangnya berita atau informasi yang disajikan, dengan memaparkan fakta-fakta tentang berita atau informasi yang kurang disajikan oleh media atau pers

⁷ Jerry. D Gray. *Dosa-dosa Media Amerika*. Jakarta: UFUK PRESS. 2006. Hlm XIII-VIV

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, saya merumuskan masalah : apakah benar asumsi saya bahwa tema penelitian ini adalah Citra negatif yang dimiliki pers Amerika Serikat serta fakta yang tersembunyi didalamnya menimbulkan kurangnya berita atau informasi yang disajikan? Untuk menjawab pertanyaan ini, saya merumuskan masalah selanjutnya sebagai berikut :

1. Pengertian Pers dalam arti sempit dan luas
2. Dua Media cetak yang berpengaruh di Amerika Serikat.
3. Pers Amerika Serikat
 - Kebebasan pers
 - Hak dan tanggung jawab pers
 - Keterkaitan bangsa Yahudi dengan pers Amerika Serikat
 - Media Massa Barat Pelayan Kepentingan Politik Imperialisme, dan
4. Apakah citra negatif yang dimiliki Pers Amerika dapat diteliti dengan teori kebebasan pers ?
 - *Otoritarian* (otoriter)
 - *Liberitarian* (liberal)
 - *Social Responsibility* (tanggung jawab sosial)

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, saya bertujuan membuktikan asumsi saya bahwa tema penelitian saya ini adalah Citra Negatif yang dimiliki pers Amerika Serikat serta fakta yang tersembunyi didalamnya yang menimbulkan kurangnya berita atau informasi yang disajikan. Untuk mencapai tujuan ini, saya melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Meneliti salah satu media cetak yang berpengaruh di Amerika Serikat.
2. Memaparkan dan Meneliti media/pers Amerika Serikat dengan menuliskan fakta-fakta berita/informasi yang tidak disajikan Amerika Serikat ?
3. Meneliti Citra negatif pers Amerika melalui Teori Kebebasan Pers, yaitu:

- *Otoritarian* (otoriter)
- *Liberitarian* (liberal)
- *Social Responsibility* (tanggung jawab social)

1.5 Landasan Teori

Dalam hal ini saya akan menggunakan Teori Kebebasan Pers yang berlaku di sistem politik, yaitu :

1. *Otoritarian* (otoriter)
2. *Liberitarian* (Liberal)
3. *Marxist-leninist* , dan
4. *Social-Responsibility* (tanggung jawab sosial)

dalam kesempatan ini saya akan membahas 3 dari Teori kebebasan Pers tersebut yaitu, *Otoritarian*, *Liberitarian*, dan *Social Responsibility*.

1. *Otoritarian* (Otoriter) ,Paradigma pers otoritarian adalah paradigma paling tua. Sejarahnya sama panjang dengan sejarah rezim otoritarian itu sendiri. Pers otoritarian menempatkan media sebagai alat propaganda pemerintah. Fungsi pers adalah menjustifikasi versi kebenaran negara tentang berbagai persoalan yang muncul dalam kehidupan masyarakat. Otoritas perizinan media ada di tangan pemerintah. Izin dapat dicabut secara sepihak setiap saat, dan sensor pers dilakukan secara ketat.
2. *Liberitarian*, adalah filosofi politis yang mengatakan bahwa semua orang adalah pemilik diri mereka sendiri dan bebas berbuat sesuai dengan kehendak mereka,sebatas tidak melukai dan merugikan orang lain dan tanpa menyalahgunai kebebasan tersebut. *Liberitarian* sendiri secara umum bersifat tidak menentang, kekuatan yang digunakan adalah jawaban yang bisa diberikan jika memang terjadi kekerasan. *Libertarians* percaya bahwa tindakan pemaksaan seseorang adalah salah. *Libertarians* menggambarkan kebebasan sebagai hal yang memang benar-benar bebas.

3. *Social Responsibility* (Tanggung jawab sosial) adalah berupa doktrin yang mengaku bahwa kesatuan, baik itu pemerintah, korporasi, organisasi, atau individu mempunyai tanggung jawab kepada masyarakat. Tanggung jawab sosial bersifat sukarela, melibatkan suatu gagasan bahwa lebih baik proaktif ke arah suatu masalah dibanding reaktif kepada suatu masalah. Makna Tanggung jawab sosial adalah dapat menghapus kejahatan, perilaku tidak pantas atau tidak bertanggung jawab, yang mungkin akan membawa kejahatan bagi masyarakat, orang-orang atau lingkungan.⁸

1.7 Metode Penelitian

Penelitian dilakukan mencakup: 1). *Tahap pengumpulan data (Heuristik)*, pada tahap pengumpulan data ini, saya berusaha menemukan sumber dengan cara melakukan tinjauan pustaka, saya mencoba mencari sumber-sumber penelitian dengan mengunjungi Public Affair Service yang terletak di Kedutaan Besar Amerika Serikat (*Public Affair Service*) yang berada di Jakarta, Perpustakaan Universitas Negri Jakarta, Toko buku Gramedia, serta Internet. 2). *Tahap Interpretasi*,⁹ dalam tahapan ini saya berusaha agar tetap obyektif untuk menafsirkannya, bahwa Kebebasan pers Amerika Serikat serta fakta yang tersembunyi menimbulkan kurangnya berita atau informasi yang disajikan.

1.8 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat agar membuka mata kita untuk melihat lebih luas mengenai peristiwa yang terjadi didunia dan melihat kenyataan bahwa tidak semua yang ditulis atau disajikan melalui audio dan audiovisual oleh media memang benar demikian adanya? Kita harus menoleh ke hal tersebut. Banyak berita yang dituangkan oleh para media tidak sesuai dengan kenyataannya, dengan adanya penelitian ini

⁸ www.wikipedia.org/wiki/liberitarian_jakob_oetama.pdf

⁹ Nugrohonotosuseno, Mengerti Sejarah, 1985

diharapkan kita akan lebih tahu bagaimana pers/media itu sebenarnya bekerja, bukan untuk pers Amerika Sendiri namun untuk seluruh dunia pers di dunia ini.

1.9 Sistematika Penyajian

BAB I Pendahuluan

Latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian, skema, daftar pustaka.

BAB II Pers Amerika Serikat

Dalam bab ini saya akan menjelaskan pengertian pers dalam arti sempit dan luas serta sejarah singkat lahirnya pers/media dan Memaparkan dua media cetak yang berpengaruh dalam berjalannya pers di Amerika Serikat serta pers Amerika Serikat itu sendiri termasuk hak dan tanggung jawab pers dan memaparkan media massa barat sebagai pelayanan kepentingan politik imperialisme.

BAB III Fakta-Fakta berita/informasi yang tidak disajikan media

Dalam bab ini saya akan memaparkan fakta-fakta informasi atau berita yang kurang disajikan Media massa Amerika Serikat.

BAB IV Penelitian Citra Negatif yang dimiliki Pers Amerika Serikat melalui teori

Dalam bab ini saya akan membuktikan asumsi tema penelitian ini yaitu “ Citra Negatif yang dimiliki pers Amerika Serikat serta fakta yang tersembunyi didalamnya menimbulkan kurangnya berita atau informasi yang disajikan” melalui teori Kebebasan Pers, yaitu : *Otoritarian, Liberitarian dan Social Responsibility*.